

# Employability Skill Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Diploma III Di Era Revolusi Industri 4.0

Oleh: Dwi Rahdiyanta, Thomas Sukardi, Apri Nuryanto

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tingkat *employability skills* mahasiswa DIII Teknik Mesin FT-UNY, 2) mendeskripsikan variasi aspek-aspek *employability skills* mahasiswa DIII Teknik Mesin FT-UNY, 3) merumuskan kompetensi yang diperlukan agar mahasiswa memiliki *employability skill* yang sesuai dengan tuntutan era revolusi industri 4.0 di bidang pemesinan, dan 4) menentukan model pembelajaran yang tepat diterapkan untuk memperkuat *employability skill* mahasiswa yang sesuai dengan tuntutan era revolusi industri 4.0 di bidang pemesinan.

Penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, yang dilakukan di Program Diploma III Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan dan industri mitra di bidang pemesinan yaitu PT. Bukaka Teknik, PT. Pindad, PT, Cokro Group Bersaudara, PT. Boma Bisma Indra, PT Mega Andalan Kalasan (MAK), dan CV. Karya Hidup Sentosa (KHS). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Diploma III Teknik Mesin FT-UNY angkatan tahun 2016 yang berjumlah 84 mahasiswa. Semua populasi penelitian dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, Wawancara, dan observasi. Validitas isi menggunakan pendapat ahli dan validitas konstruk menggunakan uji *confirmatory factor analysis* (cfa). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tingkat *employability skills* mahasiswa DIII Teknik Mesin FT-UNY masuk dalam kategori tinggi (78,20%); 2) Variasi dari aspek *employability skills* mahasiswa DIII Teknik Mesin FT-UNY jika diurutkan dari nilai rata-rata terbesar hingga terkecil yaitu mengelola diri (3,31), bekerjasama (3,265), menggunakan teknologi (3,252), komunikasi (3,200), pemecahan masalah (3,061), merencanakan dan mengatur kegiatan (3,004), mengambil prakarsa dan berusaha (3,002), dan pembelajaran (2,967); 3) lulusan DIII Program Studi Teknik Mesin dituntut memiliki kompetensi pada level 5 berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam kompetensi membaca dan menggambar disain produk, melakukan pemilihan bahan, menganalisis kekuatan, merencanakan proses pemesinan, proses pengelasan, proses pengecoran logam *non ferro*, dan proses pembentukan logam (*metal forming*); dan 4) model pembelajaran *work based learning* merupakan model pembelajaran yang dapat memperkuat *employability skill* mahasiswa DIII Teknik Mesin FT-UNY terkait dengan tuntutan era revolusi industri 4.0.

Kata Kunci: *employability skill*, *revolusi industri 4.0*, *DIII Teknik Mesin*